

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Metode pembelajaran kitab kuning di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Mojokerto

Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran fiqh berbasis kitab kuning (Fatkhul Qorib) menggunakan bermacam – macam metode diantaranya bandongan, tanya jawab, dan diskusi serta evaluasi. Yang tidak semuanya dilakukan secara bersamaan akan tetapi menyesuaikan situasi, kondisi kelas serta materi yang diajarkan.

2. Upaya guru PAI dalam mengembangkan metode pembelajaran

a. Upaya penyelarasan pembelajaran

Adanya pembelajaran tbaca tulis pego dan juga ada materi muatan lokal tentang gramatikal arab yakni nahwu dan shorof.

b. Upaya pengembangan metode bandongan

merubah pola metode bandongan yang awalnya membuat siswa pasif hanya mendengarkan, Menjadikan siswa juga ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran.

c. Upaya pengembangan metode diskusi

dalam proses pembelajaran menggunakan metode diskusi, guru mengkombinasikan metode bandongan dengan demonstrasi dan tanya jawab..

d. Upaya pengembangan metode tanya jawab

metode tanya jawab yang digunakan tidak hanya terjadi antara guru dan siswa melainkan ada juga tanya jawab yang melibatkan antara siswa dengan siswa.

B. Saran – saran

Sebagai hasil analisa dalam penelitian, maka sudah seyogyanya penulis memberikan sumbang saran sebagai proyeksi dan perbaikan pada proses pembelajaran mata pelajaran fiqh berbasis kitab kuning di MA Darul Hikmah Mojokerto. Dengan tanpa maksud menggurui, sumbang saran yang konstruktif penulis uraikan sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah MA Darul Hikmah Mojokerto
 - a. Alangkah baiknya program pembelajaran kitab kuning lebih diprioritaskan daripada program lain.
 - b. Alokasi waktu untuk muatan lokal penunjang pembelajaran kitab kuning sebaiknya ditambah.
2. Kepada Guru Mapel Fiqh di MA Darul Hikmah Mojokerto
 - a. Perlu upaya pengembangan dalam penggunaan metode dengan berbagai tekniknya sehingga tercipta dinamisasi dalam proses pembelajaran dan terhindar dari kejenuhan. Seperti halnya: lebih aktif lagi dalam penggunaan metode demonstrasi agar siswa tidak monoton dalam pembelajaran. Sehingga tidak hanya metode bandongan, diskusi, dan tanya jawab saja yg diterapkan.
 - b. Adanya pengelompokan yang merata, maksudnya di dalam setiap kelompok itu ada siswa dengan kemampuan yang berbeda – beda agar terjalin kerja sama yang baik, saling membantu untuk mencapai prestasi yang bagus.
 - c. Perlu dicoba dan diterapkan model mengajar yang menggunakan IT, supaya tidak tradisional saja.

- d. Sebaiknya lebih intensif lagi dalam pengawasan anak dalam penulisan dan pelatihan membaca kitab kuning.
3. Kepada Siswa – Siswa MA Darul Hikmah Mojokerto
 - a. Harus lebih banyak lagi berlatih lagi menulis dan membaca kitab kuning dengan huruf pegon. Agar kualitas diri meningkat
 - b. Teruslah bersemangat menimba ilmu, dan jangan lupakan ilmu yang seberapa ini. Karena barang kali sedikit ini dapat membawa keberkahan.